

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini didasari adanya kesulitan dalam pewarisan seni tradisional *Kawih* Sunda kepada generasi muda khususnya ditingkat sekolah. Pembelajaran kawih dengan pendekatan *a cappella* merupakan salah satu alternatif yang ditawarkan kepada guru dan siswa. Melalui sosialisasi model pembelajaran kawih dengan pendekatan *a cappella* di tingkat Sekolah Menengah Pertama diharapkan kesenian *Kawih* dapat diminati oleh generasi muda. Permasalahan penelitian adalah: (1) bagaimana strategi pembelajaran kawih dengan pendekatan *a cappella*? (2) Bagaimana kreativitas siswa dalam pembelajaran kawih dengan pendekatan *a cappella*. Metode dalam penelitian ini menggunakan *action research*, dengan lokasi penelitian di SMPN 1 Karawang Timur. Penerapan pendekatan *a cappella* dalam pembelajaran kawih dapat dilaksanakan dengan kombinasi strategi ekspositori dan inquiri. Melalui strategi tersebut minat siswa meningkat dan siswa mampu membuat sepuluh buah aransemen kawih dengan iringan *a cappella* ritmis. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Kawih* dengan pendekatan *a cappella* dapat meningkatkan kreativitas siswa.

ABSTRACT

The background of this research is based on the difficulties to transmit Kawih as Sundanese traditional arts to the young generation especially at school. Using a cappella as an approach to learn Kawih is offered to increase student interest. Research questions are: (1) How to implement a cappella as an approach to learn Kawih?; (2) How student creativity increase through the learning progress. The research is an action research in SMPN 1 Karawang Timur. Using combination of expository and inquiry strategy, a cappella can be implemented in learning Kawih. Through of a cappella approach, student interest increase, and they can create ten (10) Kawih arrangement using a cappella ritmic. It can be concluded that learning Kawih through a cappella approach can increase the student interest and creativity.

